

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat atau bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan kepribadian, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pembelajaran IPS terpadu memiliki peranan yang sangat penting di tingkat SMP. Dalam konteks pendidikan, IPS terpadu memberikan pemahaman yang holistic tentang berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar tentang fakta-fakta Sejarah atau Geografi, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas hubungan antar-manusia dan antar-bangsa. Hal ini menjadi landasan yang

---

<sup>1</sup> Soedibyo, “Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Teknik bendungan*, no. 1 (2003): 1–7.

kuat untuk membangun karakter yang inklusif, toleran, dan memahami keberagaman. Selain itu, pembelajaran IPS terpadu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Mereka diajak untuk memahami permasalahan kompleks secara sistemik, mengevaluasi berbagai sudut pandang, serta merumuskan Solusi yang dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Proses ini membantu mereka menjadi individu yang mampu mengambil keputusan secara bijaksana, memahami implikasi dari setiap tindakan yang diambil, dan bertanggung jawab terhadap konsekuensinya.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran IPS membutuhkan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar, salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran visual.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang visual pada surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

---

<sup>2</sup> Mita Andira et al., "Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu Untuk Penguatan Karakter Pada Satuan Pendidikan Di SMP," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 140–151.

Artinya:

*Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”*<sup>3</sup>

Dalam Ayat ini menunjukkan media visual adalah media yang menggunakan indra penglihatan (mata). Media visual di dalam Al-Qur'an terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 31 yang menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. tentang nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar guna untuk mempermudah dalam penyampaian dan diharapkan dapat lebih dipahami oleh siswa dan siswi. Media pembelajaran sangatlah beragam, salah satunya adalah media visual. Media visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat media pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan tersebut sehingga siswa dapat melihat dan menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat, memegang/merasakan bahan-bahan peragaan itu. Pada setiap kali penyajian bahan pengajaran semestinya guru menggunakan media pengajaran seperti lembaran balik, papan panel, proyektor, dan lain

---

<sup>3</sup> nuonline, “Surah Al-Baqarah Ayat 31,” *Nuonline*, accessed January 7, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/31>.

sebagainya. Jadi, pengajaran visual ini adalah dipergunakan beberapa alat/bahan media pengajaran antara lain melalui gambar-gambar peragaan, dan foto-foto. Lebih utama menggunakan benda-benda asli sebagai peraga dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Masalah umum yang dihadapi oleh sebagian besar guru pelajaran IPS di sekolah adalah kurangnya kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang non konvensional yang dapat membangkitkan gairah belajar agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran. Kondisi nyata saat ini adalah anak didik belajar dari guru dan buku teks, bersifat "Watering down", monolog dan bersifat rutinitas belaka, kurang variasi yang membuat peserta didik jenuh dan bosan terhadap pembelajaran di kelas dan menyebabkan peserta didik tidak dapat memahami materi pelajaran di kelas. Pada pembelajaran IPS banyak guru melakukan pembelajaran hanya mencatat dan menjelaskan saja, akhirnya pada proses pembelajaran siswa merasa jenuh, kurang fokus dalam proses pembelajaran, pembelajaran hanya berpusat pada guru (Teacher Centred) sehingga siswa pasif dan kurang kreatif, sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang abstrak.

Media visual dapat membantu kesulitan belajar IPS siswa, media visual dianggap penting dalam upaya belajar dan

---

<sup>4</sup> Annisa Mayasari et al., "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–179.

pembelajaran dilihat dari segi fungsi, nilai dan manfaatnya. guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran yang baik agar siswa dapat memahami materi pelajaran serta proses dan tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Dengan memanfaatkan media visual yang baik maka siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan membantu pemahaman siswa tentang materi pelajaran di kelas sehingga siswa memiliki hasil belajar yang baik pula, media visual memiliki perbedaan dengan media cetak dan media audio tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa media tersebut dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga, pemahaman siswa menjadi aspek yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran.<sup>5</sup> Begitu pula guru yang kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran maka dapat mempengaruhi siswa dalam belajar terutama dalam hal keseriusan, minat, konsentrasi dan pemahaman materi dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 02 Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, diperoleh bahwa siswa kelas VII masih mengalami kesulitan memahami materi tentang lokasi tempat tinggal yaitu belum

---

<sup>5</sup> Cecep Kustandi et al., "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," *Akademika* 10, no. 02 (2021): 291–299.

mampu mengidentifikasi letak wilayah secara tepat ketika hanya dijelaskan secara lisan oleh guru. Guru IPS juga menyampaikan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran IPS cenderung rendah apabila tidak disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang konkret.

Melalui wawancara dengan guru dan siswa, peneliti menemukan bahwa media peta sudah tersedia di sekolah, namun pemanfaatannya belum optimal. Hal ini disebabkan keterbatasan pemahaman siswa dalam membaca simbol-simbol peta serta kurangnya pelatihan khusus bagi guru untuk mengintegrasikan peta dalam proses pembelajaran. Fakta tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi media visual peta sebagai sarana pembelajaran dengan praktik penggunaannya di kelas.

Penggunaan media peta dipandang penting untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak, seperti letak geografis, perbedaan wilayah, dan kondisi iklim. Dengan visualisasi yang jelas, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta memperkuat daya ingat mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi mengenal lokasi tempat tinggal di kelas VII SMP Negeri 02 Tebat Karai.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 02 Tebat Karai adalah telah diterapkannya penggunaan media visual dalam

pembelajaran IPS. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai adalah pembelajaran IPS yang menggunakan media pembelajaran visual yaitu peta Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk membantu siswa memahami materi pelajaran tentang Mengenal Lokasi Tempat Tinggal, agar siswa mudah mengingat materi yang mereka pelajari karena melibatkan visual dan kreativitas mereka dalam pembelajaran yang mereka lakukan selain itu juga kegiatan belajar di kelas menjadi lebih nyata.

Maka demikianlah gambaran awal bahwa guru mencari cara serta upaya dalam mengatasi problematika yang terjadi. Supaya penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti hanya membatasi masalah fokus dalam guru, peserta didik di kelas VII di SMP Negeri 02 Tebat Karai mengingat waktu yang singkat dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “Penggunaan Media Visual Peta dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai?
2. Apa saja faktor pendukung penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai?

3. Apa saja faktor memperlambat penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian:

1. Menganalisis penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai
2. Menganalisis faktor pendukung penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai
3. Menganalisis faktor memperlambat penggunaan media visual peta dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Tebat Karai

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi pendidik sebagai upaya untuk kedepannya menciptakan pembelajaran di kelas menggunakan media visual untuk membantu siswa dalam pembelajaran dan juga membantu guru sebagai pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan media visual yang digunakan.

## 2. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memotivasi siswa untuk belajar lebih giat sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi serta membantu guru menciptakan proses belajar yang menyenangkan dengan media visual yang di gunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

## 3. Bagi Pengembangan Kurikulum

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kurikulum yang lebih efektif, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi pendidikan kedepannya.

